

PEDOMAN WAWANCARA

**PEDOMAN WAWANCARA DIRJEN STRATEGI PERTAHANAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
“Strategi pertahanan Indonesia-Australia”**

Tujuan Wawancara

1. Memperoleh penjelasan tentang strategi pertahanan pertahanan Indonesia-Australia
2. Strategi pertahanan Indonesia pascapenyadapan
3. Mengetahui upaya kemhan pascakasus penyadapan

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Indonesia memandang Australia?
2. Apa strategi pertahanan Indonesia terhadap Indonesia?
3. Bagaimana kemhan memandang kasus penyadapan Australia?
4. Mengapa Australia melakukan penyadapan terhadap pemimpin Indonesia?
5. Bagaimana strategi pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan?
6. Mengapa masih ada kejadian yang membuat menurunnya hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan tahun 2013?
7. Apa faktor yang melatarbelakanginya?
8. Bagaimana kemhan memandang hubungan Indonesia-Australia yang naik turun tersebut pascakasus penyadapan tahun 2013?
9. Bagaimana kerjasama pertahanan Indonesia-Australia ditengah naik turunnya hubungan tersebut?
10. Apa saran bapak terhadap hubungan pertahanan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan!

**PEDOMAN WAWANCARA ASISTEN OPERASI ANGKATAN DARAT
“ARMY TO ARMY TALKS”**

Tujuan Wawancara

1. Memperoleh informasi tentang konsep dan implementasi army to army talks
2. Mengetahui Diplomasi pertahanan yang dilakukan TNI AD

Pertanyaan khusus pada **“Army to Army Talks”**

1. Apa itu **“Army to Army Talks”**
2. Bagaimana implementasinya?
3. Apa saja yang dibahas di dalam **“Army to Army Talks”**
4. Apa pentingnya bagi Indonesia?
5. Apa pentingnya bagi Australia
6. Siapa stakeholder yang terlibat?
7. Apakah **“Army to Army Talks”** termasuk bentuk dari diplomasi pertahanan Indonesia?
8. Apakah **“Army to Army Talks”** tetap dilaksanakan pada saat hubungan Indonesia-Australia memanas pascakasus penyadapan?
9. Bagaimana kerjasama pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan tahun 2013?

PEDOMAN WAWANCARA ASISTEN OPERASI ANGKATAN LAUT “NAVY TO NAVY TALKS”

Tujuan Wawancara

1. Memperoleh informasi tentang konsep dan implementasi navy to navy talks
2. Mengetahui Diplomasi pertahanan yang dilakukan TNI AL

Pertanyaan khusus pada “Navy to Navy Talks”

1. Apa itu **“Navy to Navy Talks”**
2. Bagaimana implementasinya?
3. Apa saja yang dibahas di dalam **“Navy to Navy Talks”**
4. Apa pentingnya bagi Indonesia?
5. Apa pentingnya bagi Australia
6. Siapa stakeholder yang terlibat?
7. Apakah **“Navy to Navy Talks”** termasuk bentuk dari diplomasi pertahanan Indonesia?
8. Apakah **“Navy to Navy Talks”** tetap dilaksanakan pada saat hubungan Indonesia-Australia memanas pascakasus penyadapan?
9. Bagaimana kerjasama pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan tahun 2013?

**PEDOMAN WAWANCARA ASISTEN OPERASI ANGKATAN UDARA
“AIRMAN TO AIRMAN TALKS”**

Tujuan Wawancara

1. Memperoleh informasi tentang konsep dan implementasi airman to airman talks
2. Mengetahui Diplomasi pertahanan yang dilakukan TNI AU

Pertanyaan khusus pada **“Airman to Airman Talks”**

1. Apa itu **“Airman to Airman Talks”**
2. Bagaimana implementasinya?
3. Apa saja yang dibahas di dalam **“Airman to Airman Talks”**
4. Apa pentingnya bagi Indonesia?
5. Apa pentingnya bagi Australia
6. Siapa stakeholder yang terlibat?
7. Apakah **“Airman to Airman Talks”** termasuk bentuk dari diplomasi pertahanan Indonesia?
8. Apakah **“Airman to Airman Talks”** tetap dilaksanakan pada saat hubungan Indonesia-Australia memanas pascakasus penyadapan?
9. Bagaimana kerjasama pertahanan Indonesia pascakasus penyadapan tahun 2013?

**PEDOMAN WAWANCARA DIREKTUR KERJASAMA INTERNASIONAL
DIRJEN STRATEGI PERTAHANAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
“Kerjasama pertahanan Indonesia-Australia”**

Tujuan Wawancara

1. Memperoleh penjelasan tentang program kerjasama pertahanan Indonesia-Australia
2. Mengetahui kerjasama pertahanan dan diplomasi pertahanan Kementerian pertahanan Indonesia-Australia
3. Memahami upaya pemerintah dalam menyelesaikan konflik antar Negara.

Daftar Pertanyaan

1. Adakah program kerjasama pertahanan RI-Australia?
2. Jika ya, program/kebijakan kerjasama apa yang dirancang oleh kemhan?
3. Apakah terdapat hambatan dalam merealisasikan program/kebijakan itu?
4. Jika ya, hambatan apa yang ditemui?
5. Apa upaya yang ditempuh pemerintah dalam menanggulangi hambatan dimaksud?
6. Apa saja kerjasama pertahanan RI dengan Australia?
7. Bagaimana implementasinya?
8. Bagaimana diplomasi Pertahanan RI-Australia pascakasus penyadapan?
9. Mengapa hubungan RI-Australia kembali memburuk pasca kasus penyadapan?
10. Apa evaluasi terhadap kerjasama pertahanan dengan Australia
11. Melihat kondisi naik turunnya hubungan RI-Australia, apakah sebagai indikasi gagalnya diplomasi pertahanan?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSAT PENERANGAN
MABES TNI
“Respon TNI terhadap kasus penyadapan”**

Tujuan Wawancara

1. Mengetahui tindakan yang dilakukan TNI pascakasus penyadapan
2. Memperoleh gambaran tentang bentuk diplomasi pertahanan TNI pascakasus penyadapan

Daftar Pertanyaan

1. Apakah TNI memandang militer Australia sebagai ancaman?
2. Apa saja kerjasama TNI dengan Australia?
3. Sejauh mana kerjasama TNI dengan Australia?
4. Bagaimana TNI memandang kasus penyadapan yang dilakukan Australia?
5. Apa dampak masalah penyadapan Australia terhadap kerjasama tersebut?
6. Adakah peran TNI terhadap upaya perbaikan hubungan dengan Australia Pascakasus penyadapan?
7. Apakah TNI melakukan fungsi diplomasi pertahanan terhadap Australia?
8. Bagaimana bentuk diplomasi pertahanan TNI dengan Australia?
9. Bagaimana TNI melihat kondisi hubungan Indonesia yang naik turun?
10. Kondisi pasang surutnya hubungan Indonesia-Australia, Apakah merupakan bentuk kegagalan diplomasi pertahanan?
11. Mengapa masih terjadi kasus yang memanas kembali hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan tahun 2013?
12. Apa Faktor yang melatarbelakanginya?
13. Apa saran bapak terhadap hubungan pertahanan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan tahun 2013?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DIRJEN ASIA PASIFIK DAN
AFRIKA KEMENTERIAN LUAR NEGERI**

**“Kebijakan Indonesia pascakasus penyadapan dan upaya
diplomasinya”**

Tujuan Wawancara

1. Mengetahui kebijakan Indonesia terhadap kasus penyadapan Australia
2. Mengetahui diplomasi Indonesia dalam memperbaikinya pascakasus penyadapan
3. Mengetahui alasan naik turunnya hubungan Indonesia-Australia

Daftar Pertanyaan.

1. Apakah Indonesia memandang Australia sebagai Negara yang penting?
2. Bagaimana kemlu melihat kasus penyadapan yang dilakukan oleh Australia?
3. Bagaimana hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan?
4. Apa respon dan kebijakan kementerian luar negeri terhadap kasus tersebut?
5. Apa diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menyelesaikan masalah tersebut?
6. Apakah Indonesia rugi saat memutuskan hubungan kerjasama dengan Australia pasca kasus penyadapan?
7. Mengapa masih ada kasus lagi yang terjadi, sehingga membuat hubungan Indonesia-Australia kembali menurun?
8. Apa penyebabnya? Apakah peran diplomasi selama ini bisa dikatakan gagal?
9. Mengapa masih ada kasus yang memanasakan kembali hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan 2013?
10. Apa faktor yang melatarbelakanginya?
11. Apa saran bapak terhadap hubungan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan tahun 2013!

LAMPIRAN 2**TRANSKRIP WAWANCARA****“Wawancara Asopsal Mabelal”**

Interviewer : pertama saya ucapkan terima kasih kepada bapak yang sudah menyempatkan waktunya untuk saya melakukan wawancara. Ini berkaitan dengan topic tesis saya yang berjudul Diplimasi Pertahanan Indonesia Pascakasus penyadapan tahun 2013. Jadi disitu saya ingin melihat diplomasi pertahanan apa yang dilakukan Indonesia pascapenyadapan tersebut. Disini saya fokus pada diplomasi pertahanan yang dilakukan oleh TNI AL terhadap kerjasama pertahanan dengan Australia, salah satunya yaitu Navy to Navy Talks, itu apa pak?

Jawab : terima kasih, saya letkol laut rasyid al hafis sebagai perwira pembantu madya kerjasama internasional. Jadi tugas pokok saya menangani kerjasama internasional TNI AL maupun TNI dibidang matra laut baik secara bilateral maupun multilateral. Jadi Navy to Navy Talks adalah kerjasama bilateral, jadi dua Negara yang dilakukan oleh masing-masing angkatan laut tersebut untuk melaksanakan pembicaraan-pembicaraan, diskusi, information sharing mengenai isu-isu strategis dibidang maritime meliputi opera, latihan, pendidikan, termasuk pelatihan, kursus, kemudian kegiatan-kegiatan pertukaran tentaranya baik dilevel taruna, mapun di level perwiranya. Pada intinya navy to navy ini adalah wahana atau forum dimana masing-masing kedua angkatan laut bertemu membicarakan hal hal strategis untuk ditindak lanjuti oleh kedua angkatan laut di Negara masing-masing. biasanya navy to navy talks ini diawali dengan penandatanganan memorandum of understanding, term of reference dari kedua Negara terkait navy to navy talks ini. beberapa NTNT yang sudah kita lakukan merupakan embrio dari kerjasama angkatan bersenjata kedua Negara. namun ada juga NTNT

yang merupakan turunan dari kerjasama kedua angkatan bersenjata Negara tersebut. Ada NTNT yang angkatan laut menginisiasi sebelum adanya inisiasi dari angkatan bersenjata secara keseluruhan. Ada juga kerjasama NTNT antara angkatan laut yang merupakan turunan, jadi angkatan bersenjata dalam hal ini TNI sudah melakukan kerjasama terlebih kemudian kita melanjutkannya. Kita saat ini sudah melakukan dengan 15 negara, tahun depan dengan rusia sehingga jadi 16 negara fokus NTNT

Interviewer : Kalau fokus dengan australianya seperti apa pak?

Jawab : jadi fokus ke Australia sebenarnya hamper sama dengan Negara lain. Kita membicarakan operasi latihan, operasi itu kita ada operasi terkoordinasi dengan Australia, kita melaksanakan latihan dengan Australia dan juga melakukan pertukaran taruna dengan Australia, kita melakukan pembinaan dalam hal ini pembinaan dalam level permira muda maupun perwira senior,. Kita juga melakukan kegiatan2 seminar. Kegiatan port visit, kita mengunjungi dermaga Australia dan mereka juga sebaliknya. Intinya tidak ada hal yang signifikan pada saat masalah penyadapan tersebut. Intinya kita menjalankan kebijakan dari panglima TNI. Panglima TNI juga mengikuti kebijakan Negara. jadi kita angkatan laut tidak bisa melaksanakan kegiatan tanpa seijin panglima TNI. Kitapun melaksanakan kegiatan NTNT, latihan bersama, selalu sebelumnya mengirimkan surat permohonan ijin kepada panglima TNI bahwa angkatan laut akan melaksanakan kegiatan A, B, C, D, di bulan ini mohon persetujuan. Jadi panglima TNI akan mengirimkan telegram bahwa angkatan laut diijinkan jadi proses perijinan sebagainya tetap melalui komando atas dalam hal ini diwakili oleh asintel panglima TNI.

Interviewer : jadi pascakasus penyadapan tersebut kerjasama tersebut tetep berjalan ya pak?

Jawab : tetap berjalan mungkin dibebberapa sempat diberhentikan sementara terkait patrol terkorordinasi, jadi semuanya menyesuaikan komanda atas. Tapi sekarang sudah mulai lagi dengan seperti semula

Interviewer : jadi berapa kali dalam setahun?

Jawab : jadi NTNT dengan Australia tiap tahun dan bergantian tempatnya. Tahun ini dilakukan dijakarta, tahun depan di Australia

Interviewer : menurut bapak pentingnya bagi Indonesia apa?

Jawab : jadi kerjasama dengan luar negeri khususnya Australia, bagi kedua Negara saya kira sama-sama penting. Pertama, membangun kapasitas. Kemudian kerjasama tidak akan bisa dilaksanakan tanpa adanya mutual trust. Jadi harus ada mutual trust dari kedua belah pihak, ketika kerjasama bisa membantu meredam gejolak-gejolak yang terjadi apabila terjadi miss understanding antara kedua belah pihak. Pada intinya, kedua intitusi dinas, kedua saling menjaga hubungan ini namun demikian dilapangan ada mungkin insiden di Australia yang lalu di lembaga pendidikan Australia menyinggung kedaulatan Indonesia atau menyinggung kehormatan Indonesia, ya kita harus punya posisi disitu, posisi kita apa?. Tentunya anda yang mempunyai kedaulatan dan harga diri ternyata dicampuri atau diperlakukan tidak baik tentunya anda akan marah. Hal ini dilakukan dengan wajar oleh institusi kita TNI dengan memutuskan sementara dan dilakukan dialog-dialog dan akhirnya kembali seperti semula lagi. Biasa namanya juga tetangga. Tapi ada hal yang perlu diketahui atau teori juga mengatakan bahwa All warfare based on the deception jadi Sun Tzu sudah mengatakan bahwa perang semua berawal dari adanya tipu-tipu menipu. Jadi

sebuah Negara yang sudah bekerjasama dengan kita kemudian menipu berarti apa? Mereka sudah mengajak perang.

Interviewer : apakah Indonesia menganggap Australia sebagai ancaman melihat kasus penyadapan tersebut?

Jawab : tidak hanya kasus itu tentu saja banyak kejadian. Dilembaga pendidikan Australia pun Indonesia dianggap ancaman. Indonesia pun menganggap Australia sebagai bakal lawan. Calon musuh. Kalau kita tidak menganggap Negara-negara yang berpotensi menjadi musuh kita bagaimana kita melawan kekuatan. Salah satu kita membangun kekuatan tidak hanya capability tapi juga berdasarkan threats analysis. Jadi sampean perang melawan tetangga tapi sampean tidak tahu tetangga sampean punya apa saja. Itu sampean melawan dengan apa?. Kalau dia punya panah berarti sampean harus punya tameng. Punya ketapel punya pelindung. Untuk serang baliknya harus punya apa? Nah itu semua ada hitungannya. Semua Negara rata-rata biasanya berantem dengan tetangganya, makanya harus baik-baik tidak tipu tipu, begitu sudah ada yang nipu udah naik tuh tensinya. Ada yang mengatakan bahwa rumus ancaman adalah NKK (niat, kemampuan, kesempatan). Apabila N:0 maka ancamannya 0. N itu dari mana? Dari pemimpin Negaranya. Kalau pemimpin Negara ini saling bekerjasama, angkatan lautnya saling ketemu, angkatan bersenjataanya saling bertemu, saling mengerti, tidak sok-sok an, tidak tipu menipu, pasti apa? N pasti 0. Otomatis ancamannya juga 0. Tapi apabila ada niat setengah saja apalagi 1 dikalikan kemampuan dan kesempatan ya jadi. Makanya NTNT salah satu wujud membangun kepercayaan, kerjasama.

Interviewer : kemudian motif Australia melakukan penyadapan apa?

Jawab : itu saya kira bukan wewenang saya untuk untuk menjawab dan bukan wewenang saya menjawab dalam forum disini karena diinternet sudah banyak. Saya kira anda sudah tahu, kalau anda menyadap tetangga anda. Anda mau ngapain sih? Kan begitu

Interviewer : apakah ada hubungannya penyadapan yang dilakukan Australia dengan politik?

Jawab : ya pasti. Anda bisa menjawab itu sendiri

Interviewer : yang terlibat didalam NTNT itu siapa saja?

Jawab : jadi NTNT itu yang pertama, adalah staf operasi angkatan laut, jadi kita lead-nya. Jadi kita biasanya melibatkan rekan-rekan kita dibagian operasi, dibagian latihan, bagian pendidikan, pelatihan, bagian pengamanan, dibagian personil khususnya dengan pertukaran taruna. Jadi kita dalam forum NTNT ikut semua, sekitar 7-10 orang ikut membicarakan apa yang akan kita lakukan kedepan.

Interviewer : Jadi NTNT ini termasuk diplomasi pertahanan ya pak?

Jawab : iya

Interviewer : kenapa hubungan Australia ini naik turun?

Jawab : jadi Australia dan Indonesia, hubungannya seperti roller coster. Kadang naik pelan kemudian turun tajam kemudian muter lagi. Itu hal yang biasa. Kan sudah saya bilang sebelumnya bahwa yang sering berantem itu ya tetangga. Kira2 kita sering konflik dengan Negara yang bukan tetangga? Hamper tidak malah yang sering adalah tetangga yang mempunyai kepentingan dinegara kita. Kalau tidak ada kepentingan dan bukan tetangga saya kira kecil sekali konfliknya. Anda dengan tetangga sebelah rebutan pohon. Ini pohon punya siapa nih? Ada buahnya. Terus parkir, mobil anda tiga mobil sebelah satu, anda mengambil lahanya dia

untuk parkir. Jadi semua itu ada kepentingannya terutama dari Negara yang berdekatan

Interviewer : NTNT dilakukan mulai tahun berapa?

Jawab : jadi NTNT dilakukan banyak ya ada juga yang tahun ke 9 ada juga yang tahun ke 10 dan ada juga yang tahun ke 11 dan tahun ke 12, jadi sebenarnya kerjasama ini secara informal sudah dilakukan kedua Negara sudah lama. Tapi formalnya baru 10 tahun

Interviewer : menurut bapak naik turunnya hubungan Indonesia-australia tersebut dapat dikatakan sebagai gagalnya diplomasi pertahanan?

Jawab : saya kira bukan kegagalan. Ya memang begitu diplomasi itu, tidak bisa lancar. Kembali ke niat. Kepentingannya Australia ini apa? Apalagi mungkin anda bisa mempelajari bagaimana peta politik disana. Berapa partai politik yang berkuasa, bagaimana perdana menteri disana. Apakah anda tahu bagaimana model pemilihan perdana menteri di Australia? Australia itu kalau ketua partainya ganti, perdana menterinya juga ganti. Beda sama kita. Sehingga saat kepentingannya partai penguasa disana berganti maka kepentingan terhadap Indonesia sering berubah-ubah pula. Itulah yang menyebabkan hubungan Indonesia-australia sering naik turun. Faktor perdana menterinya aja beda, pengalamannya beda, gayanya beda, gaya kepemimpinannya beda, ada yang biasa-biasa saja, ada yang sok-sok an, ada yang suka bekerjasama orang-orang.

TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara Asopsad Mabasad”

Interviewer : saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak yang sudah menyediakan waktu buat saya wawancarai. Langsung saja pak, penelitian saya saat ini kan mengenai diplomasi pertahanan pascakasus penyadapan Australia tahun 2013 dimana pada saat itu kondisi hubungan kedua Negara sedang turun-turunnya. Jadi pertanyaan pertama saya adalah Diplomasi pertahanan apa yang dilakukan Indonesia pascapenyadapan tahun 2013

Jawab : terima kasih selamat pagi, pertama-tama saya disini sebagai perwakilan kantor kerjasama militer spaban V kermamil sops angkatan darat. Kami bekerja dibawah asops kasad. Sehubungan dengan pertanyaan bapak tentang diplomasi pertahanan angkatan darat dengan angkatan darat Australia pada khususnya pasca kegiatan penyadapan, secara peraturan atau instruksional, kami mendapatkan petunjuk dari pimpinan untuk meneruskan hubungan bilateral kami dengan angkatan darat Australia. Sebelumnya perlu saya sampaikan bahwa tujuan dari dibentuknya kantor ini (Kantor kerjasama militer) adalah untuk menjalin kerjasama bilateral dengan Negara-negara sahabat yang ada disekitaran wilayah asia pasifik dan sekitarnya. Australia merupakan salah satu bagian Negara tetangga kita dan dipandang memiliki nilai startegis dan mempunyai potensi kerjasama bilateral yang cukup besar. Dalam hal ini kami melihat manfaat yang didapatkan dari menjalin hubungan bilateral dengan angkatan darat Australia ini cukup besar kepada Negara kita begitu juga terhadap Australia sendiri. Australia juga memandang kita Negara Indonesia ini sebagai Negara partner yang penting karena mempunyai lokasi yang strategis berada diantara dua samudera dan dua benua,

selain itu selama ini kerjasama bilateral antara TNI AD dengan angkatan darat Australia sudah terjalin sejak lama sehingga mempunyai nilai historis yang cukup panjang. Kasus penyadapan yang terjadi kemarin lebih pada sisi politis yang tentunya memiliki perbedaan dengan sisi strategis. Cara pandang sisi politis dan cara pandang sisi strategis memiliki opini yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut dan juga mempedomani instruksi dari pimpinan berprinsip pada politik kita yang bebas aktif, kita ingin menjalin hubungan yang sebanyak-banyaknya dengan Negara sahabat. Jadi pasca penyadapan tersebut kita masih tetap mengadakan kerjasama bilateral antara TNI AD dengan angkatan darat Australia.

Interviewer : Kalau boleh tahu kerjasama bilateralnya seperti apa pak?

Jawab : Nah, untuk jenis kerjasama bilateral yang sudah terjalin dengan angkatan darat Australia ini yang pertama, kita ada wadah atau forum bilateral resmi yang disebut dengan army to army staff talks, itu forum dimana kedua pimpinan atau perwakilan masing-masing angkatan darat bertemu dan membicarakan potensi pelaksanaan kerjasama antara kedua angkatan darat bentuknya antara lain: Senior officer visit atau kunjungan dari perwirat tinggi tiap-tiap angkatan darat ke Negara masing-masing. Yang kedua, personnel exchange program (PEP) merupakan program pertukaran prajurit angkatan darat Indonesia dengan prajurit angkatan darat Australia, itu bisa studi banding, diskusi, atau subject matter expert exchange, bisa juga berupa On the job training, kemudian juga kita memiliki kegiatan yang disebut dengan pertukaran pendidikan, jadi antara TNI AD dengan angkatan darat Australia saling bertukar siswa, kita mengirimkan personil kita untuk belajar di Australia, begitu juga dengan

Australia mengirimkan personilnya untuk belajar di Indonesia pada mata pendidikan tertentu

Interviewer : apa saja yang dibahas didalam army to army staff talks tersebut pak?

Jawab : kita membicarakan apa saja potensi kerjasama kita pada tahun tahun mendatang. Jadi tadi itu senior officer visit, personnel exchange program, subject matter expert exchange, dan pertukaran pendidikan, itu yang kita bicarakan.

Interviewer : itu dilakukan berapa kali pak?

Jawab : itu dilaksanakan satu kali dalam satu tahun. Tujuannya pertama untuk mengevaluasi kerjasama tahun lalu apa saja yang perlu ditingkatkan dan apa saja yang dinilai positif, kemudian merencanakan tahun berikutnya kita mau ngapain atau apa saja hal hal yang bisa kita galih dari kedua belah pihak, seperti itu

Interviewer : Apa pentingnya bagi Indonesia?

Jawab : kalo menurut sudut pandang saja adalah menjaga hubungan bilateral antara TNI AD dengan angkatan darat Australia, apa pentingnya?.. dengan kita menjaga hubungan bilateral dengan Negara-negara tetangga dan Negara-negara disekitaran Negara kita, dengan demikian ini akan membentuk tembok pertahanan kita dari unsur luar seperti yang kita ketahui sekarang kan banyak terjadi timbul potensi konflik seperti konflik laut china selatan, kemudian konflik marawi, ISIS dan sebagainya, nah itu untuk menghadapinya kita bisa melaksanakan tindakan preventif dari dalam, tapi tindakan preventif dari luar juga diperlukan salah satunya dengan membina hubungan baik dengan Negara-negara tetangga dan salah satunya Australia. Sehingga apa-apa

saja yang mereka dapat atau informasi yang mereka dapat bisa di share ke kita, demikian juga sebaliknya, jika kita mempunyai informasi yang berkaitan dengan Australia bisa kita share dengan mereka

Interviewer : kalau dari sisi australianya gmn pak?

Jawab : Australia masih memandang Indonesia ini sebagai Negara yang kuat, subur, strategis dan merupakan partner yang penting didalam kawasan asia sehingga mereka memandang menjalin hubungan bilateral dengan Indonesia adalah sebuah keharusan. Mereka sudah minta maaf beberapa waktu lalu, selain dari masalah ini (Selain dari kasus penyadapan) ada beberapa konflik internal yang terjadi antara TNI AD dengan angkatan darat Australian, akan tetapi l'tikad baik dari mereka ingin menjaga hubungan dengan kita, mereka meminta maaf dan mereka menginginkan kerjasama tetap terus dijalankan. Ini merupakan bukti bahwa Australia masih memandang Indonesia sebagi partner yang cukup penting, mereka tidak mau kehilangan dan memutuskan persahabatan dengan kita.

Interviewer : apakah dengan diplomasi pertahanan tersebut hubungan Indonesia-australia kembali membaik?

Jawab : hubungan Indonesia-australia ini dinamis menurut saya. Dinamis itu bisa naik bisa turun dan hubungan hubungan bilateral kita juga tidak hanya dipengaruhi dari bidang strategis tapi juga bidang politis misalnya itu tadi kasus penyadapan. Penyadapan tersebut kan bukan dari militer akan tetapi itu di tingkat politis. Itu kadang juga mempengaruhi juga. Seperti contoh pada kasus penyadapan pemerintah memberikan perintah agar memutus kerjasama dengan Australia, maka kami juga akan

memutus hubungan walaupun sebenarnya angkatan darat kita dengan angkatan darat Australia tidak ada masalah, tapi dikesempatan yang lain pada tahun lalu tahun 2016 ada masalah antara angkatan darat kita dengan angkatan darat mereka tapi sisi politisnya tidak jadi masalah. Sehingga itu yang saya bilang dinamis naik turun. Ya pada intinya samalah dengan pertemanan seseorang dengan teman yang lainnya.

Interviewer : kalau hubungan kerjasama militernya juga naik turun ya pak?

Jawab : Iya sama. Hubungan kerjasama militer juga naik turun

Interviewer : apakah itu dipengaruhi oleh politik .

Jawab : tidak. Ada yang dipengaruhi oleh politik dan ada juga yang tidak. Beberapa waktu yang lalu ada masalah yang berkaitan dengan angkatan darat yaitu salah satu personel kita diperlakukan tidak enak dimarkas angkatan darat mereka kemudian personel kita tersebut pulang dan melaporkannya ke panglima TNI. Kemudian panglima TNI memutuskan untuk menghentikan sementara hubungan militer dengan Australia. Ini adalah contoh dilihat dari segi militer karena panglima TNI memerintahkan kita menghentikan kerjasama maka kita hentikan kerjasama semua baik darat, laut, maupun udara. Kemudian reaksi dari Australia adalah minta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi hal tersebut sehingga panglima TNI pun memutuskan untuk melanjutkan kembali kerjasama dengan Australia. Disitu naik turunnya hubungan kita dengan Australia.

Interviewer : pascakasus penyadapan tahun 2013 ternyata masih ada saja masalah yang berdampak pada turunnya hubungan Indonesia dan Australia seperti masalah illegal migran,

kasus hukuman mati, dan pelecehan lambang Negara. disitu adakah peran TNI dalam meningkatkan hubungan?

Jawab : kalau berperan dalam meningkatkan hubungan saya kira ada. TNI bersama angkatan bersenjata Australia yang jelas memberikan kontribusi terhadap berlangsungnya kerjasama Indonesia dan Australia. Saya tidak bisa mengatakan bahwa hubungan kedua angkatan darat memberikan dampak mayoritas kepada hubungan kedua Negara karena namanya kerjasama, militer adalah bagian salah satunya di dalamnya ada kerjasama latihan, pendidikan, dan lain sebagainya. Sehingga tetapi yang bisa saya katakan hubungan kerjasama militer ini memberikan kontribusi yang mengikat dan menjadi faktor yang meningkatkan hubungan kita dengan Australia

Interviewer : dari beberapa media dan informasi yang saya dapatkan bahwa latihan bersama itu banyak dilaksanakan di Indonesia begitu pak kenapa gak di Australia karena soalnya kalau banyak dilakukan di Indonesia akan melemahkan Indonesia karena Australia akan mengetahui medan kita

Jawab : tidak juga. Karena kerjasama latihan bersama dengan Australia bersifat resiprokal jadi contoh tahun 2016 itu dilaksanakan di Australia dan tahun ini dilaksanakan di Indonesia dan tahun depan dilaksanakan di Australia dan setahun kemudian dilaksanakan di Australia. Bergantian. Dan panglima TNI pun sudah memberikan rambu-rambu apa-apa saja yang bisa kita *share* dengan Australia dan apa-apa saja yang boleh kita informasikan dengan pihak asing. Itu kita sudah kita punya rambu-rambunya sehingga kebocoran informasi itu bisa kita mitigasi atau diminimalisir. Satu lagi yang bisa saya tambahkan bahwa *army to army talks* ini sangat penting bagi kita karena menjadi pondasi



dasar kerjasama bilateral kita dengan Negara lain sehingga dengan adanya *army to army talks* dengan Negara lain menunjukkan kita mempunyai hubungan baik dengan Negara tersebut. Sehingga dengan adanya *army to army talks* ini dengan Australia menunjukkan hubungan bilateral kita dengan Australia sangat kuat.

Interviewer : bagaimana diplomasi pertahanan kedepannya antara TNI AD dengan angkatan darat Australia?

Jawab : kalau kita mempunyai misi utama untuk menjalin hubungan kerjasama dengan Negara tetangga yang secara potensial memberikan manfaat kepada TNI AD pada khususnya dan TNI pada umumnya dan terutama ada potensi potensi kerjasama yang bisa meningkatkan proyeksi organisasi sehingga kedepannya kerjasama dengan Australia ini diutamakan untuk mempertahankan kerjasama yang sudah ada dan kita gunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan manfaat kepada organisasi dan Negara.


LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN

 <p>KEMENTERIAN PERTAHANAN RI UNIVERSITAS PERTAHANAN</p>		Bogor, // September 2017
Nomor	: B/ 3496 / IX /2017	
Klasifikasi	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan izin penelitian dan permintaan data	Kepada Yth. Asops Kasad Mabesad di Jakarta
<p>1. Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah. b. Kalender Akademik Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2016/2017. <p>2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai persyaratan kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya. b. Mahasiswa Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan atas nama M. Bahtiar Fajri NIM: 120160106021, bermaksud menyusun tesis dengan judul: Diplomasi Pertahanan Indonesia – Australia Pascakampus Penyesuaian Tahun 2013. <p>3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara.</p> <p>4. Konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi M. Bahtiar Fajri NIM: 120160106021, nomor HP. +6281554380936, e-mail : bahtiar.fajri@idu.ac.id</p> <p>5. Demikian mohon menjadi periksa.</p>		
		<p>a.n. Rektor Universitas Pertahanan Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,</p>  <p>Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng Pembina Utama IV/e</p>
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Staf TNI Angkatan Darat 2. Rektor Unhan 3. Kasatwas Unhan 4. Dekan FSP Unhan 5. Karo Aka. dan Kemahasiswaan Unhan 		

SURAT IZIN SECURITY CLEARANCE MABESAL

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
STAF UMUM PENGAMANAN



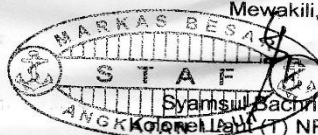
**SURAT KETERANGAN SECURITY CLEARANCE
(CERTIFICATE OF SECURITY CLEARANCE)**

Nomor SII 682 IX/2017/Spamal

1. Dasar :
 - a. Surat Asops Kasal Nomor R/565/IX/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dan Nomor R/550/IX/2017 tanggal 19 September 2017 tentang permohonan *Security Clearance*.
 - b. Surat Kadispamal Nomor R/1853-Lit/X/2017 tanggal 12 Oktober 2017 tentang hasil penelitian atas nama Renny Novia Saputri Gumay beserta dua orang.
2. Setelah diadakan penelitian serta pertimbangan *Security* dinyatakan belum ada hal-hal yang memberatkan bagi personel yang diajukan untuk berkunjung, maka diberikan ijin kepada yang bersangkutan, dengan data-data sebagai berikut:
 - a. Nama : Renny Novia Saputri Gumay.
NIM : 120160106207
Jabatan : Mahasiswi Jurusan Diplomasia Pertahanan, Universitas Pertahanan Bogor.
 - b. Tujuan : Sopsal Mabesal.
 - c. Keperluan : Dalam rangka penelitian dan permintaan data serta wawancara di Sopsal Mabesal.
 - d. Berlaku : 13 Oktober s.d. 30 Desember 2017.
 - e. Pengikut
 - 1) Christine Anggi Sidjabat, 120160205006, Mahasiswi Jurusan Keamanan Maritim, Universitas Pertahanan Bogor.
 - 2) M. Bahtiar Fajri, 120160106021, Mahasiswa Jurusan Diplomasia Pertahanan, Universitas Pertahanan Bogor.
3. Catatan :
 - a. Dalam melaksanakan kunjungan/kegiatan agar mematuhi peraturan keamanan setempat.
 - b. Keluar masuk daerah Basis TNI AL agar lapor kepada Petugas Jaga/Pam.
 - c. Surat Ijin segera dikembalikan ke Spamal setelah kunjungan/kegiatan dilaksanakan.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada Tanggal 17 Oktober 2017

a.n. Asisten Pengamanan Kasal
Waaas
Mewakili,



Syamsul Bachri, M.Sc.
Korvet (1) NRP 9285/P

Kepada :
Yth. Asops Kasal

Tembusan :
1. Aspam Kasal

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Direktur Asia Pasifik, Direktorat Asia Pasifik dan Afrika
Kementerian Luar Negeri RI



Wawancara dengan Staf Kerjasama Militer
Mabesad



Wawancara dengan Staf Spaban V Mabesal